

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Adam Malik adalah sosok yang memiliki tempat khusus dalam Sejarah Indonesia, ia lahir pada masa awal pergerakan kebangsaan saat benih-benih nasionalisme Indonesia mulai muncul dalam organisasi-organisasi selepas berdirinya Budi Utomo pada 1908. Nasionalisme dalam organisasi pergerakan ini muncul salah satunya akibat diberlakukannya politik etik khususnya bidang edukasi.¹ Adam Malik lahir tanggal 22 Juli 1917 di Kampung Keling, Pematangsiantar, Sumatera Utara. Adam Malik kecil hidup dalam keluarga kaya sehingga orang tuanya mampu membiayainya bersekolah di Hollands Inlandsche School (HIS) yang merupakan sekolah dasar bagi orang-orang pribumi saat itu.² Latar belakang pendidikan dasar Belanda serta ditambah kegemarannya dalam membaca berbagai surat kabar membuat Adam Malik dapat memahami bahasa Belanda, Inggris dan Arab.

Adam Malik memulai kiprah politiknya pada tahun 1934 di Pematangsiantar, hingga akhirnya ia berperan secara fungsional pasca kemerdekaan Indonesia. Keterlibatan Adam Malik dalam dunia politik dimulai tatkala ia terlibat dalam pendirian cabang Partindo Sumatera Utara sekaligus menjadi ketua partai wilayah tersebut.³ Perindo Cabang Sumatera Utara merupakan cabang dari Partindo pusat yang salah satu cara perjuangannya menggunakan media tulisan yaitu Majalah

¹ Miftahul Habib, "Politik Etis dan Bangkitnya Kesadaran Baru Pers Bumiputra", *Jurnal Bihari Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah* Vol 2, No 1, 2019, hlm. 15.

² Nurarta Situmorang & Suryagung Sudibyo, *Naskah Sumber Arsip Adam Malik Menembus Empat Zaman*, Jakarta: ANRI, 2017. hlm. 14.

³ *Ibid*, hlm. 3.

Partindo. Adam Malik merupakan salah satu tokoh yang ikut menulis dalam majalah tersebut, ia menganggap hal tersebut merupakan salah satu bentuk perjuangan untuk mencapai kemerdekaan.⁴ Ia dianggap sebagai peletak dasar politik luar negeri Orde Baru karena peranannya yang besar dalam sejarah pelaksanaan politik luar negeri Indonesia.⁵

Adam Malik memulai karier dalam pemerintahan Indonesia saat diangkat menjadi Duta Besar Indonesia untuk Uni Soviet dan Polandia pada tahun 1959. Adam Malik mendapatkan tugas utama mengurus persenjataan untuk perjuangan total dalam merebut Irian Barat.⁶ Karier Adam Malik dalam pemerintahan Indonesia berlanjut ketika terjadi perubahan kepemimpinan nasional. Adam Malik mampu beradaptasi terhadap perubahan-perubahan politik Indonesia yang membuat dirinya dipercaya oleh Presiden Soeharto.

Adam Malik dipercaya menjadi Menteri Luar Negeri antara tahun 1966 hingga tahun 1977. Ia melakukan terobosan dengan menggeser tujuan politik luar negeri dari yang awalnya cenderung bertujuan pada pertahanan dan keamanan negara menjadi ekonomi. Adam Malik mengedepankan politik luar negeri *low profile*, yaitu politik luar negeri yang menitikberatkan pada terselenggaranya pembangunan demi tercapainya kesejahteraan rakyat. Hal tersebut Ia buktikan lewat kerjasama dengan negara-negara lain dalam rangka mendapatkan pinjaman

⁴ Adam Malik, *Mengabdi Republik Jilid I: Adam dari Andalas*, Jakarta: Gunung Agung, 1979, hlm. 19.

⁵ Manuel Kaiseipo dalam Bastian Danang Setiawan, Skripsi: "Politik Luar Negeri Indonesia Terhadap ASEAN Pada Masa Adam Malik Tahun 1967-1973", Yogyakarta: Universitas PGRI, 2015), hlm. 3.

⁶ Adam Malik, *Mengabdi Republik Jilid II: Angkatan 45*, Jakarta: Gunung Agung, 1978, hlm. 130.

modal.⁷ Pada masa Adam Malik menjabat, ia melakukan penyelesaian konfrontasi Indonesia-Malaysia serta ikut menjadi pelopor berdirinya ASEAN melalui Deklarasi Bangkok yang salah satu isinya yaitu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan memajukan kerjasama negara-negara Asia Tenggara.⁸ Adam Malik berperan sebagai ketua delegasi saat Indonesia kembali bergabung menjadi anggota PBB. Selanjutnya Ia terlibat sebagai perwakilan Indonesia untuk memperoleh pinjaman dari negara-negara anggota *Inter-Governmental Group on Indonesia* (IGGI).⁹

Indonesia menganut prinsip politik luar negeri bebas aktif yang dijalankan melalui diplomasi aktif, reaktif, kreatif dan teguh dalam prinsip dan pendirian serta rasional.¹⁰ Mohammad Hatta menyebutkan bahwa Indonesia harus menjadi subjek atau penentu pilihannya sendiri sesuai kepentingan negara yang dilakukan dengan memperhatikan situasi dunia dan fakta yang dihadapi.¹¹ Kondisi masyarakat Internasional pada saat itu memang sedang dilanda kekhawatiran dikarenakan adanya Perang Dingin antar dua negara adidaya yaitu Uni Soviet dan Amerika Serikat, perang ini yang muncul tak lama pasca Perang Dunia kedua berakhir. Mohammad Hatta mengatakan bahwa Indonesia tidak perlu memihak pro-Amerika atau Uni Soviet karena akan menyebabkan Indonesia menjadi objek politik

⁷ Fiky Arista, Suwirta & Farida Sarimaya, "Perbandingan Kebijakan Adam Malik, Mochtar Kusumaatmaja dan Ali Alatas Terhadap Politik Bebas Aktif Indonesia Pada Masa Orde Baru", *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* Vol. 6, No. 1 (2017), hlm. 71.

⁸ Adam Malik, *Mengabdikan Republik Jilid III: Angkatan Pembangunan*, Jakarta: Gunung Agung, 1979, hlm. 82.

⁹ Bachtiar Djamil, *Hidup dan Perjuangan Adam Malik*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 1980, hlm. 200.

¹⁰ Fiky Arista, Suwirta & Farida Sarimaya, *op.cit.*, hlm. 71.

¹¹ *Ibid.*

internasional. Politik luar negeri Indonesia sejak awal kemerdekaan dilandaskan pada prinsip bebas aktif yang pertama kali dikemukakan oleh Mohammad Hatta pada sidang KNIP tanggal 2 September 1948.¹²

Politik luar negeri Indonesia merupakan sikap, kebijakan serta langkah pemerintah Indonesia yang diambil dengan melaksanakan kontak dan hubungan dengan negara-negara dunia dan organisasi-organisasi internasional dalam rangka mencapai tujuan nasional. Selain untuk mencapai tujuan nasional, politik luar negeri juga diartikan suatu cara memperjuangkan kepentingan nasional terhadap dunia internasional.¹³ Hubungan tersebut diabdikan untuk kepentingan nasional yang berdasarkan pada prinsip politik luar negeri bebas aktif.¹⁴ Pemerintah melakukan hubungan luar negeri dengan berbagai negara baik melalui forum bilateral maupun multilateral dan dilakukan dalam tingkat regional maupun internasional. Hal tersebut sesuai dengan salah satu tujuan negara seperti yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Indonesia sebagai negara berdaulat memiliki prinsip pelaksanaan hubungan luar negeri yang berdasarkan asas kesamaan derajat dan saling menghargai serta saling tidak mencampuri urusan dalam negeri masing-masing negara, seperti tersirat dalam dasar negara dan konstitusi Indonesia yaitu Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.¹⁵

¹² *Ibid.*

¹³ Chris Brown, *Understanding International Relation*, London: Palgrave, 2001, hlm. 63.

¹⁴ Peni Susetyorini, "Politik Luar Negeri Indonesia", *Gema Keadilan*, Vol. 1, No. 1 (2014), hlm. 131.

¹⁵ *Ibid.*

Perkembangan karier Adam Malik di pemerintahan layak diteliti karena memiliki urgensi penting dalam mengenalkan tokoh yang banyak terlibat dalam pemerintahan Indonesia. Melihat lunturnya sikap nasionalisme pada generasi muda, diperlukan pemahaman kembali mengenai tokoh yang mampu meningkatkan kesadaran nasionalisme dan memberikan contoh teladan bangsa. Adam Malik merupakan seorang yang memiliki nasionalisme, hal tersebut dibuktikan dengan keterlibatannya dalam organisasi-organisasi pada masa pergerakan kemerdekaan dan berbagai jabatan dalam pemerintahan baik pada masa Orde Lama ataupun Orde Baru. Fokus kajian skripsi ini terletak pada perkembangan karier Adam Malik di pemerintahan. Batasan periode tahun yang dipilih yaitu sejak tahun 1966-1983, periode tersebut dipilih karena Adam Malik pertama kali menjabat sebagai Menteri Luar Negeri, sementara tahun 1983 adalah tahun terakhir Adam Malik menjabat sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah “Bagaimana perkembangan karier Adam Malik di pemerintahan tahun 1966-1983?”. Rumusan masalah tersebut dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana latar belakang kehidupan Adam Malik?
2. Bagaimana karier Adam Malik sebagai Menteri Luar Negeri Indonesia tahun 1966-1977?
3. Bagaimana karier Adam Malik sebagai Wakil Presiden Indonesia tahun 1978-1983?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan skripsi ini adalah mendeskripsikan *perkembangan karier Adam Malik di pemerintahan tahun 1966-1983* dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan latar belakang kehidupan Adam Malik.
2. Mendeskripsikan karier Adam Malik sebagai Menteri Luar Negeri Indonesia tahun 1966-1977.
3. Mendeskripsikan karier Adam Malik sebagai Wakil Presiden Indonesia tahun 1978-1983.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Menambah karya tulis ilmiah yang membahas mengenai tokoh Adam Malik dan berguna menjadi bahan rujukan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada seluruh pembaca mengenai perkembangan karier Adam Malik di pemerintahan tahun 1966-1983.

1.5 Landasan Teoretis

1.5.1 Kajian Teori

1.5.1.1 Teori Psikologi

Wilhem Wundt menjelaskan bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana pengalaman-pengalaman timbul dalam diri manusia, seperti perasaan pancaindra, pikiran, perasaan, dan kehendak.¹⁶ Psikologi digambarkan sebagai proses-proses elementer dari kesadaran dalam diri manusia.

¹⁶ Adnan Achiruddin, *Pengantar Psikologi*, Makassar: Aksara Timur, 2018, hlm. 5.

Ilmu psikologi merupakan ilmu yang tidak hanya menggali tentang hakikat jiwa seseorang, tetapi juga mempelajari pengalaman-pengalaman yang dirasakan dan yang timbul dan pengaruhnya dalam kehidupan. Ilmu psikologi adalah studi terkait pikiran dan perilaku dan cara kerjanya serta bagaimana hal tersebut bisa mempengaruhi perilaku.

Woorworth dan Marquis menjelaskan bahwa psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang aktivitas individu sejak dalam kandungan hingga meninggal dunia dalam hubungannya dengan alam sekitar.¹⁷ Psikologi dapat diartikan sebagai proses aktivitas manusia dalam arti luas yang meliputi aktivitas motorik, kognitif, maupun emosional. Topik-topik yang termasuk pembahasan psikologi adalah mengenai perkembangan manusia pada setiap periode usia, kemampuan kognitif, perkembangan fisik, perkembangan emosional, kemampuan bahasa, minat dan hambatan pada setiap usia. Psikologi dapat digunakan untuk mengetahui asal muasal pola seseorang dalam melakukan aktivitas sebagai makhluk sosial.

Dari pengertian para ahli di atas dapat diketahui teori psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya. Ilmu psikologi mempelajari berbagai faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia seperti faktor tempat tinggal, keluarga, lingkungan sosial, atau faktor genetik. Psikologi melihat struktur mental bawaan termasuk melihat karakteristik seseorang dalam berinteraksi dengan faktor lingkungan dan

¹⁷ Woorworth dan Marquis, "Psychology: Psychology is the Scientific Studies of Individual Activities Relation to the Inveronment", dalam Safwan Amin, *Pengantar Psikologi Umum*, Banda Aceh: Pena, 2016, hlm. 6.

dampaknya pada perkembangan. Dengan demikian psikologi meneliti alur pemikiran manusia dan meneliti alasan dibalik tindakan dan perilaku manusia.

Teori psikologi digunakan sebagai alat bantu menjawab permasalahan pertama mengenai latar belakang kehidupan Adam Malik. Teori ini digunakan untuk menganalisa apakah ada pengaruh antara latar belakang kehidupan Adam Malik terhadap keputusan-keputusan politik dan kecenderungan kebijakan Adam Malik ketika memegang berbagai jabatan dalam pemerintahan. Adam Malik memiliki latar belakang keluarga yang kaya sehingga keluarganya dapat menyekolahkan di sekolah Belanda dan sekolah agama Islam. Ia hidup di lingkungan tempat para kuli perkebunan asal Jawa. Adam Malik menyadari kesenjangan antara dirinya dengan para kuli kontrak yang dipekerjakan oleh pemerintah Belanda dengan upah yang minim. Ia bertekad merubah kondisi tersebut dengan melalui jalur politik. Adam Malik bergabung dengan berbagai organisasi pada masa pergerakan dengan tujuan tercapainya kemerdekaan Indonesia. Setelah masa kemerdekaan Ia terpilih memegang jabatan diantaranya Menteri Perdagangan dan Menteri Luar Negeri dengan merumuskan kebijakan yang berorientasi pada kemakmuran rakyat.

1.5.1.2 Teori Hubungan Internasional

J.C. Johari berpendapat bahwa hubungan internasional adalah sebuah studi yang mempelajari interaksi yang berlangsung di antara negara-negara berdaulat, juga tentang perilaku-perilaku non negara yang perilakunya memiliki dampak

terhadap tugas-tugas negara.¹⁸ Hubungan internasional merupakan hubungan antarnegara atau antarindividu dari negara satu dengan negara lainnya pada bidang tertentu seperti transaksi perdagangan, ekonomi, kekuatan militer, perang, konflik dan pembentukan aliansi untuk kepentingan dua belah pihak. Hubungan tersebut termasuk membahas hubungan-hubungan antar aktor di dalam sistem internasional.¹⁹

Mochtar Masoed menjelaskan bahwa hubungan internasional mempelajari perilaku internasional yang diperankan seorang aktor, negara, ataupun non negara pada arena transaksi internasional.²⁰ Perilaku internasional dapat berupa konflik atau perang atau pembentukan aliansi atau kerjasama dan sebagainya. Hubungan internasional mencakup terhadap politik luar negeri dan politik internasional yang dijalankan oleh individu yang memiliki kewenangan atau ditunjuk untuk menyelenggarakan hubungan tersebut. Kajian hubungan internasional meliputi seluruh segi hubungan di antara negara-negara di dunia termasuk perdagangan internasional, pariwisata, transportasi, komunikasi dan perkembangan nilai-nilai dan etika internasional.

Dari penjelasan ahli di atas dapat diketahui bahwa hubungan internasional pada awalnya hanya mempelajari tentang interaksi antar negara-negara berdaulat saja, tetapi dalam perkembangannya cakupannya semakin kompleks dengan dimasukkannya aktor-aktor yang perilakunya mempunyai pengaruh terhadap

¹⁸ J.C. Johari, *International Relations and Politics (Theoretical Perspectives)*, New Delhi: Sterling Publishers, 1985, hlm. 9.

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Mochtar Masoed, "Hubungan Internasional", dalam Asep Setiawan, *Pengantar Hubungan Internasional*, Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020, hlm. 7.

kehidupan bangsa dan negara. Hubungan Internasional menjadi studi tentang interaksi antar actor yang melewati batas-batas negara. Terjadinya hubungan internasional adalah suatu keharusan sebagai akibat adanya saling ketergantungan dan bertambah kompleksnya kehidupan manusia dalam masyarakat internasional sehingga interdependensi tidak memungkinkan adanya suatu negara yang menutup diri terhadap dunia luar. Isu-isu hubungan internasional yang sebelumnya lebih terfokus pada isu *high politics* (politik dan keamanan) meluas ke isu-isu *low politics* (HAM, ekonomi, lingkungan hidup dan pendidikan).

Teori hubungan internasional digunakan sebagai alat bantu menjawab permasalahan kedua mengenai karier Adam Malik sebagai Menteri Luar Negeri Indonesia tahun 1966-1977. Hubungan internasional digunakan untuk menganalisis orientasi politik dan kebijakan-kebijakan luar negeri Indonesia pada saat Adam Malik menjabat sebagai Menteri Luar Negeri. Adam Malik merumuskan kebijakan luar negeri Indonesia yang berorientasi pada kemakmuran rakyat. Adam Malik mengedepankan politik tetangga baik agar kerja sama yang dilakukan dengan negara-negara mitra berjalan lancar. Contoh kebijakan-kebijakan Adam Malik yang berorientasi pada kemakmuran rakyat dan dijalankan dengan politik tetangga baik adalah penyelesaian konfrontasi dengan Malaysia, pembentukan ASEAN dan pembentukan IGGI.

1.5.1.3 Teori Politik

Deliar Noer menyebutkan politik merupakan segala sikap dan aktivitas yang erat kaitannya dengan kekuasaan serta bermaksud untuk mengubah,

mempertahankan, atau mempengaruhi suatu bentuk susunan masyarakat.²¹ Menurut pengertian ini, hakekat politik dapat menunjukkan suatu perilaku atau tingkah laku manusia berupa aktivitas atau sikap yang bertujuan akan mempertahankan atau mempengaruhi tatanan kelompok masyarakat lewat jalan kekuasaan. Politik merupakan hal yang berkaitan dengan suatu kebijakan yang sistematis serta dirumuskan untuk diikuti oleh warganegara yang bermukim di dalamnya sehingga roda pemerintahan dapat terlaksana.

Miriam Budiardjo mengungkapkan politik merupakan macam-macam kegiatan pada suatu sistem politik yang menyangkut proses penentuan tujuan-tujuan dari sistem tersebut dan pelaksanaannya.²² Politik merupakan suatu jalan dalam rangka menentukan peraturan-peraturan yang dapat diterima oleh masyarakat, agar dapat membawa masyarakat ke arah kehidupan harmonis. Miriam Budiardjo menjelaskan teori politik adalah bahasan dan renungan atas tujuan dari kegiatan politik, cara-cara mencapai tujuan itu, kemungkinan-kemungkinan dan kebutuhan-kebutuhan yang ditimbulkan oleh situasi politik tertentu dan kewajiban-kewajiban yang diakibatkan oleh tujuan politik itu. Konsep-konsep yang dibahas dalam politik mencakup antara lain, negara, kekuasaan, kedaulatan, masyarakat, kelas sosial, kemerdekaan, hak dan kewajiban, lembaga-lembaga negara, perubahan sosial, pembangunan politik, modernisasi dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengertian ahli di atas, teori politik membahas upaya manusia untuk mewujudkan dan memenuhi kebutuhan dan kepentingannya melalui

²¹ Deliar Noer, *Pengantar Ke Pemikiran Politik*, Jakarta: Rajawali, 1983, hlm. 6.

²² Meriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia, 1982, hlm. 8.

kekuasaan bagi kehidupan Bersama. Politik berarti upaya mengelola negara dan mengelola sumber daya negara dengan menggunakan kekuasaan yang sah melalui program. Program dan kebijakan-kebijakan disusun berdasarkan pada keadilan demi terwujudnya kesejahteraan dan kemajuan rakyat, bangsa dan negara itu sendiri. Dengan keadilan, kemajuan dan kesejahteraan yang dicapai tidak ada pengeksploitasian suatu kelompok sosial oleh kelompok sosial lain dalam negara sekaligus tidak akan muncul pengeksploitasian suatu negara atas negara lainnya.

Teori politik digunakan sebagai alat bantu menjawab permasalahan ketiga mengenai karier Adam Malik sebagai Wakil Presiden Indonesia tahun 1978-1983. Teori tersebut digunakan untuk membahas kebijakan politik Adam Malik selama berkarier dalam pemerintahan sebagai Wakil Presiden Indonesia. Adam Malik memahami jabatan Wakil Presiden merupakan pembantu Presiden dan tidak bertindak sebagai penentu kebijakan. Wakil Presiden tidak memungkinkan memperoleh perluasan peran. Adam Malik mencoba berperan lebih dalam sektor perekonomian Indonesia melalui kebijakan ekonominya yang memperluas dan meningkatkan perdagangan Indonesia. Perluasan perdagangan dilakukan dengan negara-negara yang berpotensi meningkatkan volume ekspor Indonesia. Peningkatan perdagangan bertujuan memupuk devisa negara sehingga dapat dilakukan sebagai modal pembangunan.

1.5.2 Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bahan bacaan berisi teori yang berkaitan dengan objek yang dikaji dan akan dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka dalam skripsi ini disesuaikan dengan rumusan masalah “Bagaimana

Perkembangan Karier Adam Malik di Pemerintahan Tahun 1966-1983”. Rumusan masalah tersebut dijabarkan dalam tiga pertanyaan penelitian.

Pertanyaan penelitian pertama tentang latar belakang kehidupan Adam Malik menggunakan dua pustaka, yaitu buku *Adam Malik Menembus Empat Zaman* dan buku *Biografi Presiden dan Wakil Presiden RI tahun 1945-Sekarang*. Buku *Adam Malik Menembus Empat Zaman* merupakan buku publikasi Arsip Nasional Republik Indonesia yang terbit pada tahun 2017 dan ditulis oleh Nurarta Situmorang dan Suryagung Sudibjo. Pustaka ini menjelaskan kehidupan Adam Malik dari kanak-kanak sampai dewasa. Buku ini mendeskripsikan masa kecil dan latar belakang keluarga Adam Malik serta awal mula Adam Malik masuk dalam dunia politik. Buku tersebut memberi referensi mengenai kiprah Adam Malik di dalam dan luar negeri termasuk ketika menjadi perwakilan delegasi Indonesia pada sejumlah pertemuan internasional. Buku ini juga menjelaskan masa-masa Adam Malik berjuang menghadapi penyakit kanker. Dalam buku ini dimuat beberapa foto dari Adam Malik termasuk saat sedang mengikuti acara kenegaraan. Buku ini juga memuat teks pidato Adam Malik saat disumpah menjadi Wakil Presiden Republik Indonesia.

Buku kedua yang digunakan dalam pertanyaan pertama yaitu buku *Biografi Presiden dan Wakil Presiden RI tahun 1945-Sekarang* yang ditulis oleh Jajak MD. Buku ini diterbitkan oleh Asri Media Pustaka pada tahun 1990. Buku ini berisi biografi dari Presiden RI pertama yaitu Soekarno dan Soeharto serta Wakil Presiden RI dari Mohammad Hatta sampai Soedharmono. Buku ini juga menguraikan

tentang latar belakang kehidupan sosial budaya dan politik Adam Malik sampai ia menjadi Wakil Presiden RI.

Pertanyaan penelitian kedua tentang karier Adam Malik sebagai Menteri Luar Negeri Indonesia menggunakan dua Pustaka yaitu buku *Pengantar Politik Luar Negeri Indonesia* dan artikel ilmiah *Perbandingan Kebijakan Adam Malik, Mochtar Kusumaatmadja dan Ali Alatas Terhadap Politik Luar Negeri Indonesia Bebas Aktif pada masa Orde Baru*. Buku *Pengantar Politik Luar Negeri Indonesia* merupakan karya Yumetri Abidin yang diterbitkan oleh UNAS Press tahun 2019. Pustaka ini memuat pengertian, pendekatan dan prinsip dasar politik luar negeri Indonesia. Buku ini juga berisi tujuan dan landasan politik luar negeri Indonesia. Buku ini mampu menggambarkan politik luar negeri Indonesia pada masa pemerintahan Presiden Soekarno sampai Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Tulisan ini memuat berbagai kebijakan luar negeri dari masing-masing Presiden dan peran Indonesia dalam berbagai organisasi yang diikuti. Salah satu bagian buku ini memuat kebijakan politik luar negeri Indonesia pada masa Orde Baru tentunya memiliki relevansi dengan penelitian ini karena Adam Malik pada saat itu merupakan salah satu tokoh yang ikut terlibat dalam pembuatan kebijakan-kebijakan luar negeri dan ikut mewakili Indonesia dalam beberapa pertemuan antar negara dan organisasi.

Artikel ilmiah berjudul *Perbandingan Kebijakan Adam Malik, Mochtar Kusumaatmadja dan Ali Alatas Terhadap Politik Luar Negeri Indonesia Bebas Aktif pada masa Orde Baru* merupakan kajian pustaka kedua yang digunakan dalam pertanyaan penelitian kedua. Artikel ilmiah ini ditulis oleh Fiky Arista, Suwirta

dan Farida Sarimaya yang diterbitkan dalam jurnal FACTUM Univeristas Pendidikan Indonesia tahun 2017. Artikel ini berisi pemikiran Adam Malik dan fokus politik luar negerinya saat menjabat Menteri Luar Negeri.

Pertanyaan penelitian ketiga tentang karier Adam Malik sebagai Wakil Presiden Indonesia menggunakan dua Pustaka, yaitu buku *Sistem Pemerintahan Indonesia* dan buku *Hidup dan Perjuangan Adam Malik*. Buku *Sistem Pemerintahan Indonesia* ini merupakan karya Rahman Mulyawan. Pustaka ini diterbitkan oleh UNPAD Press pada tahun 2015. Buku ini memuat sistem, konsep dasar, dan tujuan pemerintahan. Buku ini juga mampu mengungkapkan kedudukan dan fungsi dari Menteri-menteri negara dan lembaga Non Departemen lainnya. Salah satu bagian buku ini memuat kedudukan dan fungsi-fungsi dari Menteri-menteri negara yang tentunya relevan dengan skripsi ini karena Adam Malik pernah menjabat sebagai Menteri Perdagangan dan Menteri Luar Negeri pada masa Orde Lama dan Orde Baru.

Buku *Hidup dan Perjuangan Adam Malik* merupakan buku yang ditulis oleh Bachtiar Djamil. Buku ini diterbitkan oleh Jakarta Selecta Group pada tahun 1980. Buku ini mengisahkan karier Adam Malik di antaranya sebagai Wartawan, Menteri Perdagangan, Duta Besar, Menteri Luar Negeri, Ketua DPR RI, hingga Wakil Presiden RI.

1.5.3 Historiografi yang Relevan

Pertama, tulisan berjudul "*Politik Luar Negeri Indonesia Terhadap ASEAN Pada Masa Adam Malik Tahun 1967-1973*" merupakan hasil penelitian Joise Panca Agustina yang berbentuk skripsi. Skripsi tersebut diterbitkan oleh Universitas

Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun 2005. Persamaan skripsi ini dengan skripsi Joise Panca Agustina terletak pada kesamaan topik penelitian, yaitu menganalisis tokoh Adam Malik. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi Joise Panca Agustina terletak pada fokus penelitian, skripsi tersebut berfokus pada politik luar negeri Indonesia terhadap ASEAN saat Adam Malik menjadi Menteri Luar Negeri Indonesia. Sedangkan, skripsi ini berfokus pada perkembangan karier Adam Malik di pemerintahan tahun 1966-1983.

Kedua, tulisan berjudul "*Kiprah Amir Syariffudin Dalam Pentas Politik Dan Pemerintahan Sampai Tahun 1948*" merupakan hasil penelitian dari Agil Wahyu Waskitha yang berbentuk skripsi. Skripsi tersebut diterbitkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014. Persamaan skripsi tersebut penelitian ini yaitu keduanya membahas mengenai kiprah atau karier seorang tokoh dalam pemerintahan. Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi ini terlihat pada perbedaan tokoh yang menjadi fokus penelitian. Skripsi tersebut berfokus pada tokoh Amir Syariffudin, sementara skripsi ini berfokus pada tokoh Adam Malik.

Ketiga, tulisan yang berjudul "*Perbandingan Kebijakan Adam Malik, Mochtar Kusumaatmaja dan Ali Alatas Terhadap Politik Luar Negeri Bebas Aktif Indonesia Pada Masa Orde Baru*" merupakan hasil penelitian Fiky Arista, Suwirta, dan Farida Sarimaya yang berbentuk artikel ilmiah. Artikel tersebut diterbitkan Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah UPI Bandung. Persamaan artikel tersebut dengan skripsi ini terletak pada salah satu tokoh yang diteliti yaitu Adam Malik dan periode waktu masa Orde Baru. Perbedaan artikel ilmiah tersebut dengan skripsi ini terletak pada fokus penelitian, artikel tersebut berfokus pada kebijakan Adam

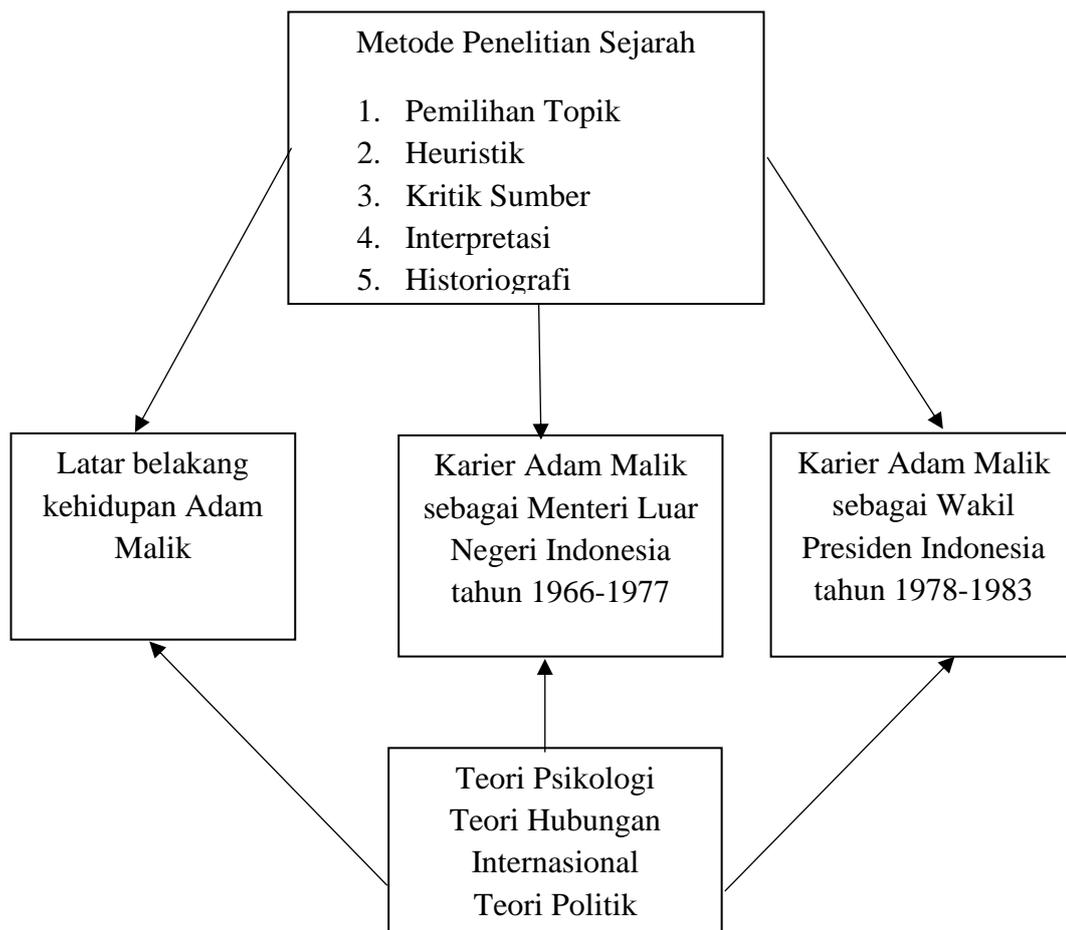
Malik, Mochtar Kusumaatmaja dan Ali Alatas Terhadap Politik Luar Negeri Bebas Aktif Indonesia. Sedangkan skripsi ini berfokus pada perkembangan karier Adam Malik di pemerintahan tahun 1966-1983.

Keempat, tulisan berjudul "*Peranan Umar Wirahadikusumah dalam Membangun Indonesia Tahun 1945-1988*" merupakan hasil penelitian Dicky Kurniawan Wibawa Sakti yang berbentuk skripsi. Skripsi ini diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2016. Skripsi ini membahas peranan Umar Wirahadikusumah pada masa Revolusi Indonesia, Demokrasi Liberal dan Demokras terpimpin serta masa Orde Baru. Persamaan skripsi Dicky Kurniawan Wibawa Sakti dengan skripsi ini terletak pada pokok bahasan yaitu tokoh yang aktif dalam politik dan pemerintahan serta pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Indonesia. Perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi terletak pada tokoh yang diangkat yaitu Umar Wirahadikusumah, sementara peneliti mengangkat tokoh Adam Malik.

1.5.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan antar konsep satu dengan yang lainnya, yang berasal dari permasalahan yang akan diteliti. Kerangka konseptual dalam skripsi ini dibentuk dari pertanyaan penelitian yang telah disusun dengan tujuan mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Skripsi dengan judul *Perkembangan Karier Adam Malik Di Pemerintahan Tahun 1966-1983* ini dimulai dengan mengkaji latar belakang kehidupan Adam Malik, kemudian dilanjutkan dengan karier Adam Malik sebagai Menteri Luar Negeri Indonesia tahun 1966-1977, dan terakhir karier Adam Malik sebagai Wakil Presiden Indonesia tahun

1978-1983. Pertanyaan penelitian tersebut akan menggunakan teori yang dijadikan sebagai pisau analisis untuk membantu mengungkap permasalahan dari pertanyaan penelitian.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.6 Metode Penelitian Sejarah

Skripsi ini menggunakan metode penelitian historis, yaitu penelitian dengan tujuan merekonstruksi kejadian di masa lalu secara sistematis dan bersifat ilmiah.

Metode historis ini terdiri dari lima langkah, yaitu (1) Pemilihan Topik, (2) Heuristik, (3) Kritik Sumber, (4) Interpretasi, serta (5) Historiografi.²³

1.6.1 Pemilihan Topik

Tahap pemilihan judul atau Pemilihan topik adalah tahapan awal dengan melakukan penentuan judul melalui beberapa pertimbangan yang berdasarkan kedekatan intelektual dan atau emosional.²⁴ Kedekatan emosional menunjukkan ketertarikan emosi atau perasaan peneliti dalam menentukan topik penelitian, sedangkan kedekatan intelektual merupakan ketertarikan peneliti atas topik penelitian yang dikuasai. Kedekatan emosional peneliti dengan topik skripsi ini terletak pada latar belakang peneliti sebagai akademisi sejarah dan memiliki ketertarikan dalam topik tokoh Adam Malik. Kedekatan intelektual peneliti dengan topik skripsi ini terbentuk setelah peneliti melakukan analisis literatur mengenai sejarah Orde Baru dan tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya.

1.6.2 Heuristik

Heuristik adalah tahapan pengumpulan sumber-sumber sejarah baik primer ataupun sekunder yang nantinya diolah di tahap setelahnya.²⁵ Skripsi ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode studi pustaka dengan berbantuan sistem kartu. Sistem kartu merupakan teknik pengumpulan data yang yang dianggap relevan dengan topik penelitian. Sistem kartu digunakan sebagai instrumen penelitian yang memuat identitas buku, kutipan, dan catatan. Pada setiap kartu hanya memuat satu catatan saja.²⁶

²³ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2005, hlm. 90.

²⁴ *Ibid.*

²⁵ *Ibid.*, hlm. 97.

²⁶ Iyus Jayusman, *Metodelogi Penelitian Sejarah*, Tasikmalaya: Ndhit Comp, 2008, hlm. 68

Sumber yang digunakan pada proses penelitian terdiri atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber utama dalam penelitian ini. Sumber primer umumnya sumber yang sezaman dengan terjadinya peristiwa sejarah tersebut. Sumber primer dalam skripsi ini terdiri atas dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan Adam Malik seperti Surat Perintah dari Presiden, Kebijakan Menteri Luar Negeri dan Pidato Adam Malik. Sumber primer lainnya yaitu berbagai artikel dari surat kabar *Madjallah Minggu Pagi*, *Duta Masyarakat*, *Pewartu Surabaya*, *Kompas*, *Suara Karya*. Sumber primer dalam skripsi ini diperoleh dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan Perpustakaan Nasional Indonesia (Perpusnas).

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak sezaman dengan peristiwa tersebut atau sumber terkait telah diolah oleh peneliti sebelumnya. Sumber sekunder dari skripsi ini yaitu buku yang ditulis oleh Adam Malik yang berjudul *Mengabdikan Republik*, jilid 1, 2, dan 3, buku terbitan Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional (LEPPENAS) tahun 1984 dengan judul *Semua Bisa Diatur*, *Untaian Wicara Adam Malik 1983-1983* dan buku *Sepuluh Tahun Politik Luar Negeri Orde Baru* yang ditulis oleh Adam Malik.

1.6.3 Kritik Sumber

Kritik sumber merupakan tahapan pengujian sumber yang dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan pengujian sah atau tidaknya sumber sejarah digunakan. Kritik sumber terdiri atas kritik ekstern dan kritik intern.²⁷ Kritik ekstern adalah suatu pembuktian atas keaslian dan keabsahan sumber serta penerkaan

²⁷ *Ibid.*, hlm. 100.

mengenai tanggal dan tahun dikeluarkannya sumber. Kritik intern merupakan tahap verifikasi kredibilitas dan realibitas sumber dan dilakukan dengan membandingkan antara satu sumber dengan sumber lainnya.

Penerapan kritik ekstern dan kritik intern dalam penelitian ini contohnya yang dilakukan ketika penelaahan Arsip Kebijakan Menteri Luar Negeri Adam Malik. Kritik ekstern dilakukan dengan mengidentifikasi tanggal, tahun dan keaslian arsip. Kebijakan Menteri Luar Negeri Adam Malik dikeluarkan pada tanggal 6 April 1966 oleh Departemen Luar Negeri. Kritik intern untuk arsip ini dilakukan dengan menelaah buku tulisan Adam Malik yang berjudul *Mengabdikan Republik Jilid III: Angkatan Pembangunan*. Salah satu bagian buku menjelaskan bahwa kebijakan yang dikeluarkan oleh Adam Malik dalam rangka perbaikan ekonomi dan pemenuhan kemakmuran rakyat.

1.6.4 Interpretasi

Interpretasi adalah tahap melakukan penafsiran dan pemahaman isi sumber yang telah diperoleh sebelumnya. Peneliti melakukan dua tahapan dalam interpretasi, yaitu analisis dan sintesis.²⁸ Analisis merupakan tahap menguraikan data-data yang ditemukan dari sumber yang telah dikumpulkan, sintesis berperan dalam menyatukan data-data tersebut menjadi satu rangkaian peristiwa atau topik sejarah yang terstruktur. Tahap interpretasi skripsi ini dengan dengan penelaahan dan penguraian isi dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Intepretasi dilanjutkan dengan tahapan sintesis tafsiran isi sumber untuk merekonstruksi fakta sejarah Perkembangan Karier Adam Malik di Pemerintahan tahun 1966-1983.

²⁸ *Ibid.*

1.6.5 Historiografi

Historiografi adalah tahapan menulis dan menyusun seluruh hasil dari penelitian berdasarkan pada kaidah- kaidah dalam penulisan sejarah. Historiografi juga disebut kegiatan menyajikan yang telah dianalisis dan didapat pada tahap-tahap sebelumnya. Penyajian tulisan sejarah terdiri dari tiga bagian, yaitu pengantar, hasil penelitian, dan simpulan.²⁹

Pengantar digunakan sebagai penggiring bagi pembaca untuk memahami pijakan dasar penelitian. Hasil penelitian harus berdasar pada data dan terstruktur. Simpulan menampilkan generalisasi dan refleksi dari hasil yang didapat dari penelitian. Skripsi ini memuat tiga bagian tersebut yang dibagi dalam beberapa bab, bagian pengantar pada BAB 1, hasil penelitian pada BAB 2, 3, dan 3 dan simpulan pada BAB 5.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi yang berjudul “Perkembangan Karier Adam Malik Di Pemerintahan Tahun 1966-1983” dijabarkan dalam 5 bab.

Bab 1 merupakan pendahuluan. Bab 1 terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan teoretis, kajian pustaka, historiografi yang relevan, kerangka konseptual, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 berisi pembahasan mengenai latar belakang kehidupan Adam Malik. Pembahasan Bab 2 terdiri dari dua sub-bab yaitu latar belakang kehidupan keluarga,

²⁹ *Ibid.*, hlm. 105.

Pendidikan dan organisasi Adam Malik dan karier awal dari Adam Malik sebagai Duta Besar, Menteri Perdagangan dan Menteri Koordinator Ekonomi Terpimpin.

Bab 3 merupakan pembahasan mengenai karier Adam Malik sebagai Menteri Luar Negeri Indonesia tahun 1966-1977. Pembahasan Bab 3 terdiri atas dua sub-bab yaitu pengangkatan dan kebijakan Adam Malik semasa menjabat Menteri Luar Negeri seperti penyelesaian konfrontasi antara Indonesia dengan Malaysia, pembentukan IGGI, pembentukan ASEAN dan penyelesaian sengketa luar negeri.

Bab 4 merupakan pembahasan mengenai karier Adam Malik sebagai Wakil Presiden Indonesia tahun 1978-1983. Pembahasan Bab 4 terbagi dalam dua sub-bab yaitu pengangkatan dan peran dalam pemerintahan yaitu upaya peningkatan perekonomian Indonesia dan peran Adam Malik dalam organisasi kepemudaan.

Bab 5 merupakan penutup. Bab 5 berisi simpulan keseluruhan pembahasan dan saran. Saran ditujukan untuk para generasi muda, para guru sejarah dan para peneliti Adam Malik di masa mendatang.